

Upaya Meningkatkan Emosional Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bernyanyi Lagu Semangat di Tk Orchid Kota Jambi

Disajikan Oleh

Nensy Siadari (A1F113021) dibawah bimbingan
Nyimas Mu'azzomi, S.Ag, M.Pd.I¹) dan Dr. Drs.H.Hendra Sofyan, M.Si²)
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
Jln. Jambi-MA. Bulian KM. 15 Mendalo Darat Jambi 36361
email : siadarinensy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan emosional anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat di TK Orchid Kota Jambi. Penelitian berfokus pada anak TK Orchid Kota Jambi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini di kelas B1 TK Orchid Kota Jambi yang berjumlah 13 anak, 7 laki-laki dan 6 perempuan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas, dengan langkah-langkah pada penelitian tindakan yang meliputi penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan, mengobservasi dan melakukan refleksi terhadap hasil akhir kegiatan. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus masing-masing 4 kali pertemuan. Data penelitian ini tentang. Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data diperoleh dengan cara mengisi angket dari pengamatan berupa catatan lapangan dan dokumentasi. Peneliti ini dalam pengolahan data berkolaborasi dengan guru kelas dalam mengisi lembar angket yang telah disediakan dalam setiap pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan perkembangan emosional anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat di TK Orchid Kota Jambi yaitu: dari pratindakan 25% Siklus I pertemuan ke-1 26%, siklus I pertemuan ke-2 28%, siklus I pertemuan ke-3 31%, siklus I pertemuan ke-4 37%. Pada Siklus II peningkatan emosional anak sudah mulai berkembang yaitu pada Siklus II pertemuan ke-1 51%, siklus II pertemuan ke-2 54%, siklus II pertemuan ke-3 57%, siklus II pertemuan ke-4 61%,. Pada Siklus III peningkatan emosional anak sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik sehingga mencapai keberhasilan yaitu pada siklus III pertemuan ke-1 77%, siklus III pertemuan ke-2 79%, siklus III pertemuan ke-3 82% akhirnya Siklus III pertemuan ke-4 melebihi kriteria nilai ketuntasan yaitu 85%. pertemuan ke-4 mencapai 86%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan emosional anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat di TK Orchid Kota Jambi mengalami peningkatan

yang sangat baik melebihi kriteria keberhasilan 85%, maka penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil.

Kata kunci : Emosional, Bernyanyi Lagu Semangat

Keterangan : 1. Pembimbing Utama 2. Pembimbing Pendamping

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut sebagai masa emas perkembangan. Disamping itu, pada anak usia ini anak-anak masih sangat rentan yang apabila penanganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus memperhatikan dan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak.

Ki hajar dewantoro berpendapat bahwa anak-anak ialah makhluk hidup yang memiliki kodratnya masing-masing. Kaum pendidik hanya membantu menuntun kodratnya ini. Jika anak memiliki kodrat yang tidak baik, maka tugas pendidik untuk membantunya menjadi baik. Jika anak sudah memiliki kodrat yang baik, maka ia akan lebih baik lagi jika dibantu melalui pendidikan. Itu lah sebabnya mengapa pendidikan sangat dibutuhkan anak bahkan untuk orang tua.

Perkembangan (development) adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Banyak perkembangan yang harus ditingkatkan guru pada anak usia dini yang diantaranya

adalah perkembangan yang bahasa, kognitif, sains, seni, emosional dan masih banyak lagi perkembangan lainnya.

Perkembangan emosional merupakan salah satu perkembangan kemampuan dasar di TK dan tidak kalah penting dari perkembangan lainnya. Bahan kegiatan perkembangan emosional mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih kepercayaan diri, ekspresi, kemandirian, dan rasa ingin tahu.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 01 September 2017 yang dilakukan oleh peneliti pada Tk Orchid Kota Jambi tahun 2017-2018, yang jumlahnya 13 anak, 7 anak laki-laki, 6 anak perempuan. Dalam observasi tersebut masih ada 3 anak yang belum bisa mengekspresikan perasaannya baik waktu senang atau gembira, sebagai contoh anak diam saja saat diajak bernyanyi, ada 2 anak rasa ingin tahunya kurang berkembang, sebagai contohnya saat belajar lagu baru anak asik aktifitas sendiri, dan 3 anak sikap percaya diri belum berkembang dengan baik, seperti contoh anak masih malu jika bernyanyi sendiri.

Perkembangan emosional seperti itu tidak bisa dicapai begitu saja, tetapi perlu upaya yang dilakukan sejak anak masih kecil. Anak dilahirkan dengan emosi yang mampu berkembang secara baik, tetapi mereka tidak mungkin sepenuhnya melakukan secara sendiri.

Permasalahan emosional tersebut diuraikan mengacu pada kurangnya semangat dan minat anak untuk bernyanyi sehingga membuat anak cepat bosan. Oleh karena itu peneliti mencoba berbagi ilmu kepada guru untuk melakukan kegiatan yang bervariasi membuat kegiatan lebih semangat dan tidak membosankan, sebelumnya anak berdiri dan melakukan gerakan kecil saat bernyanyi. Dengan adanya bernyanyi lagu semangat dapat memotivasi anak untuk lebih semangat untuk memulai kegiatan pembelajaran.

Lagu semangat yang dimaksud yakni lagu yang dapat membuat anak lebih semangat memulai kegiatan di sekolah. Namun lagu tersebut harus baik syairnya, maupun melodinya, durasi pendek, berulang-ulang melodi dan syairnya, dan tidak kalah pentingnya mudah untuk diingat anak. Biasanya lagu-lagu kanak-kanak dapat dinyanyikan sambil bermain dan beraktivitas lainnya. Karena dianggap sebagai permainan, maka anak akan termotivasi untuk mendengarkan, mempelajari, dan mengucapkannya. Lagu kanak-kanak mampu berfungsi sebagai komunikasi lisan dengan orang dewasa. Lagu kanak-kanak merupakan alat peraga yang paling baik untuk mengajarkan bahasa dan meningkatkan kemampuan emosional anak usia dini.

Dalam mengatasi permasalahan ini peneliti mengambil metode bernyanyi untuk meningkatkan perkembangan emosional anak, karena bernyanyi salah satu kegiatan yang menyenangkan dan disukai anak selain dari bermain dan bernyanyi dapat membentuk anak baik dalam kesabaran, bersosialisasi dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, melalui pengamatan penelitian kali ini membahas **“Upaya Meningkatkan Emosional Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bernyanyi Lagu Semangat Di Tk Orchid Kota Jambi”**

METODE PENELITIAN

Sukardi dalam Kunandar (2016:53) penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu keadaan sehingga mereka dapat memperlajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.

Tempat penelitian yaitu di Kota Jambi. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di TK ORCHID karena peneliti juga melakukan praktek pengalaman lapangan di taman kanak-kanak tersebut dan peneliti benar-benar menemukan masalah pada anak tersebut. Waktu dalam penelitian ini, dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 selama 3 bulan yaitu dari bulan september sampai desember sebanyak 3 siklus.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok BI TK ORCHID kota jambi Tahun ajaran 2017/2018, dengan jumlah anak 13 orang, terdiri dari laki-laki 7 dan perempuan 6

Penelitian ini akan dilakukan beberapa siklus. Siklus akan dihentikan apabila anak sudah mengalami peningkatan motorik kasar, dengan kata lain bermain bola basket dapat meningkatkan motorik kasar anak.

Penelitian ini telah dilaksanakan 3 siklus, setiap siklus dilakukan 4 kali pertemuan dalam alokasi waktu 2 X 30 Menit setiap pertemuannya, setiap siklus

Tahap perencanaan Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang meningkatkan emosional anak melalui kegiatan bernyanyi. Instrumen Kisi-Kisi ini berpedoman pada Pemandikbud RI No. 137 yang terdapat dalam bab II sesuai dengan kaitan emosional anak.

Tabel 1. Instrumen Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jlh item
Emosional	Kesadaran diri	1) Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	1,2,3	3
		2) Mengendalikan perasaan	4,5,6	3
		3) Menunjukkan rasa percaya diri	7,8,9	3
		4) Memahami peraturan dan disiplin	10,11,12	3
		5) Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	13,14,15	3
		6) Bangga terhadap karya sendiri	16,17,18	3
	Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	1) Menghargai keunggulan orang lain	19,20,21	3
		2) Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	22,23,24	3
	Perilaku prososial	1) Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	25,26,27	3
		2) Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	28,29,30	3

		3) Menghargai orang lain	31,32,33	3
		4) Menunjukkan empati	34,35,36	3

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini. Analisis penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif Teknik analisis data diperoleh dengan cara merefleksikan hasil lembar angket. Data lembar angket yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif.

Lembar angket emosional anak dianalisis dari lembar observasi untuk memperkuat seberapa banyak anak yang meningkat dalam perkembangan emosional anak melalui kegiatan bernyanyi.

Untuk menghitung keberhasilan tindakan tersebut menggunakan rumus menurut Suryono (2014:16) di bawah ini.

Data (skor) tersebut dikutip dari instrumen penelitian

$$P_i = \frac{f_i}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Hasil persentase

f = Jumlah skor siswa

N = Jumlah seluruh siswa

100 = Bilangan tetap

Dan dikonversikan pada skala nilai dengan rentan seratus untuk menilai keterlaksanaan kegiatan yang dilakukan peneliti. Konversi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Skala Penilaian

Skor (%)	Kualifikasi
75% – 100%	Berkembang Sangat Baik
50% – 75%	Berkembang sesuai harapan
25% – 50%	Mulai Berkembang
0% – 25%	Belum Berkembang

Sumber: Suryono (2014:17)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Sebelum Tindakan

a. Persiapan Penelitian

1) Perizinan

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti meminta perizinan pihak sekolah yaitu TK Orchid kota Jambi untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Selain itu peneliti juga menjelaskan prosedur penelitian supaya tidak ada kesalah pahaman antara peneliti dan pihak sekolah selama penelitian berlangsung.

2) Tahap persiapan penelitian

Ditahap ini peneliti menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat penelitian dilakukan. Tahap persiapan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data awal. Data awal yang dikumpulkan tentang data anak seperti nama, jumlah anak, jenis kelamin, dan kelas. Data diperoleh dari dokumen milik sekolah. Dalam dokumen akan diperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.
- b) Mempersiapkan angket untuk memperoleh data hasil perkembangan emosional anak dalam bernyanyi lagu semangat.

- c) Mempersiapkan nyanyian yang membuat semangat.
- d) Pelaksanaan penelitian di TK Orchid kota Jambi dilaksanakan pada tanggal 14 September sampai 14 Desember 2017.

Pratindakan

a. Tahap Perencanaan

1) Tahap ke-1

Pada tahap ini dilakukan pengambilan data subjek penelitian dan menentukan waktu pelaksanaan penelitian perkembangan emosional anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat di kelompok B TK Orchid Jambi. Subjek penelitian adalah 13 anak TK Orchid Jambi.

2) Tahap ke-2

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru mengajak anak bernyanyi lagu semangat, namun sebelumnya guru terlebih dahulu memberi pengarahan bagaimana menyanyikan nyanyian semangat dan diiringi dengan gerakan.

b. Tahap Pelaksanaan Pratindakan

Pada tahap pelaksanaan pratindakan dilakukan pada tanggal 29 oktober 2017 di TK Orchid Kota Jambi dan subjek penelitian adalah anak kelas B1 TK Orchid Kota Jambi yang berjumlah 13 orang anak. Peneliti di bantu dengan teman sejawat sebagai observer untuk mempersiapkan alat maupun bahan-bahan dalam penelitian meningkatkan emosional anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat.

Pada akhir pertemuan peneliti memberikan review kepada anak untuk mengetahui sejauh mana kemampuan

emosional anak dalam permainan bola basket. Guru memberikan contoh dalam kegiatan dan anak mengikutinya sampai faham dan mampu mengontrol emosi anak saat bernyanyi. Bercerita kegiatan sehari-hari tentang makna dari nyanyian semangat tersebut dan mengingat setiap kata dari lirik lagu, selanjutnya berdoa, salam dan pulang.

c. Tahap Observasi

Selama observasi pra tindakan di kelas B1 TK Orchid Kota Jambi, hasil yang diperoleh dalam kegiatan bernyanyi yaitu anak belum tertarik sehingga banyak anak yang hanya diam saja saat temannya menyanyi. Ada pun anak yang keluar masuk kelas saat kegiatan bernyanyi.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengamati sejauh mana minat anak untuk melakukan kegiatan bernyanyi, dimana hasilnya masih banyak anak kelas B1 TK Orchid Kota Jambi yang tidak mengerti dan tidak tertarik untuk bernyanyi. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari pratindakan baik hasil pengamatan, penilaian proses maupun hasil penilaian kegiatan bernyanyi lagu semangat untuk meningkatkan emosional anak masih belum terlihat.

3) Kondisi Setelah Tindakan Siklus I

Siklus I dilakukan sebanyak 4 kali. Pertemuan pertama dilakukan tanggal 30 Oktober 2017, pertemuan kedua dilakukan tanggal 31 Oktober 2017, pertemuan ketiga dilakukan tanggal 06 November 2017, dan pertemuan keempat tanggal 07 November 2017. Secara keseluruhan tindakan pada siklus I dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang

telah dibuat sebelumnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2017. Pada tahap perencanaan yang dilakukan yaitu merumuskan tujuan untuk meningkatkan perkembangan emosional anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat di kelompok B TK Orchid Kota Jambi, mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH₁). Mendiskusikan dengan guru kolaborasi tentang permasalahan emosional anak. Mempersiapkan alat penilaian berupa angket yang diisi oleh peneliti dan guru kolaborasi. Mempersiapkan lagu untuk kegiatan bernyanyi didalam ruang kelas.

2. Tahap Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan Siklus I pertemuan 1, peneliti menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH) dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti mengkondisikan anak membentuk lingkaran. Untuk mengoptimalkan kegiatan bernyanyi, guru terlebih dahulu menjelaskan nyanyian, menjelaskan cara-cara gerakan lagu, menjelaskan aturan-aturan alunan bunyi setiap lirik. Dalam menjelaskan sebuah nyanyian guru terlebih dahulu bernyanyi guna memberikan contoh kepada anak dan guru menyuruh satu anak mau untuk mencoba memimpin lagu sebelum semua anak ikut bernyanyi. Kemudian guru menanyakan kembali pada anak cara-cara dan aturan dalam bernyanyi sebelum kegiatan dimulai. Dan pada akhir pembelajaran guru menanyakan kembali

pada anak tentang kegiatan yang dilakukan pada hari itu.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi peneliti mengamati perkembangan emosional anak dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak selama kegiatan bernyanyi berlangsung. Peneliti dan guru kolaborasi bersama-sama melakukan pengamatan selama kegiatan bernyanyi anak dilakukan. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengambil data sebagai bahan atau analisis dalam kegiatan pembelajaran

4. Refleksi

Refleksi suatu tindakan yang berupa koreksi akhir atas kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh atau mengetahui kekurangan yang ada pada Siklus I pertemuan 1. Kekurangan Siklus I pertemuan 1 yang sudah dilaksanakan yaitu kegiatan anak dalam melakukan kegiatan bernyanyi belum maksimal, dikarenakan masih banyak anak belum tau beberapa lirik lagu, rasa percaya diri belum terlihat saat ditanya siapa yang mau memimpin lagu, ekspresi anak masih terlihat kebingungan saat mengikuti gerakan, rasa ingin tau anak kurang. Pada siklus berikutnya anak dilatih lagi untuk bisa dengan baik, dan guru lebih mampu menjelaskan cara maupun aturan bernyanyi supaya anak lebih bisa mengerti.

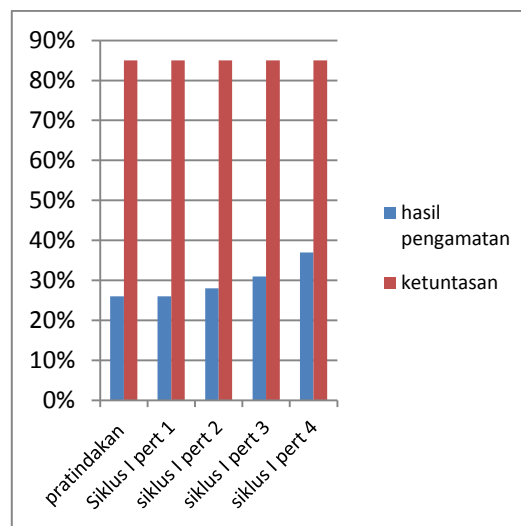
Hasil sementara pada Siklus I pertemuan 1 yaitu emosional anak melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat di kelas B1 TK Orhid Kota Jambi belum terlihat ataupun maksimal, dengan persentase 26% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan

Hasil sementara pada Siklus I pertemuan 3 yaitu emosional anak melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat di kelas B1 TK Orchid Kota Jambi belum terlihat ataupun maksimal, dengan persentase 31% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan

Hasil sementara pada Siklus I pertemuan 4 yaitu emosional anak melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat di kelas B1 TK Orchid Kota Jambi belum maksimal, dengan persentase 37% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan. Oleh karena itu peneliti dan guru kolaborasi bersama-sama merencanakan kegiatan pada Siklus II.

Untuk melakukan penelitian pada Siklus II. Peneliti menyimpulkan hasil perbandingan pratindakan dengan Siklus I dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1 Perbandingan Pratindakan dan Siklus I



Berdasarkan grafik diatas kata di bawah menjelaskan pertemuan dari pratindakan dan setiap siklus. Sedangkan kotak warna merah menjelaskan batas ketuntasan 85% dan kota warna biru menjelaskan hasil perbandingan bahwa sebelum melakukan penelitian kognitif

tentang berhitung permulaan anak TK Pertiwi 1 Kota Jambi masih dalam mulai berkembang. Pada Siklus I kemampuan kognitif tentang berhitung permulaan anak terlihat pada pertemuan pertama dengan persentase 26% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan, pertemuan dua dengan persentase 28% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan, pertemuan ketiga dengan persentase 31% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan, dan pertemuan keempat dengan persentase 37% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan. Oleh karena itu peneliti dan guru kolaborasi bersama-sama merencanakan kegiatan pada Siklus II.

Siklus II

Siklus II dilakukan sebanyak 4 kali. Pertemuan pertama dilakukan tanggal 13 November 2017, pertemuan kedua dilakukan tanggal 14 November 2017, pertemuan ketiga dilakukan tanggal 20 November 2017, dan pertemuan keempat tanggal 21 November 2017. Secara keseluruhan tindakan pada siklus II dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 13 november 2017. Pada Siklus II memperbaiki tindakan pada Siklus I, dengan mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH₅). Mendiskusikan dengan guru kolaborasi tentang permasalahan emosional anak. Mempersiapkan alat penilaian berupa angket yang diisi oleh peneliti dan guru kolaborasi. Mempersiapkan lagu-lagu semangat yang diantaranya dapat berupa lima ekor bebek, lima jari, satu jari kiri satu jari kanan dan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan Siklus II pertemuan 1, peneliti menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH) dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti mengkondisikan anak membentuk lingkaran. Untuk mengoptimalkan kegiatan bernyanyi yang lebih semangat, guru terlebih dahulu menjelaskan nyanyian, menjelaskan cara-cara gerakan lagu, menjelaskan aturan-aturan alunan bunyi setiap lirik. Dalam menjelaskan sebuah nyanyian guru terlebih dahulu bernyanyi guna memberikan contoh kepada anak dan guru menyuruh satu anak mau untuk mencoba memimpin lagu sebelum semua anak ikut bernyanyi. Kemudian guru menanyakan kembali pada anak cara-cara dan aturan dalam bernyanyi sebelum kegiatan dimulai. Dan pada akhir pembelajaran guru menanyakan kembali pada anak tentang kegiatan yang dilakukan pada hari itu.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi peneliti mengamati perkembangan emosional anak dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak selama kegiatan bernyanyi lagu semangat berlangsung. Peneliti dan guru kolaborasi bersama-sama melakukan pengamatan selama kegiatan bernyanyi lagu semangat anak dilakukan. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengambil data sebagai bahan atau analisis dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi suatu tindakan yang berupa koreksi akhir atas kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh atau mengetahui kekurangan yang ada pada Siklus II pertemuan 1. Kekurangan Siklus II pertemuan 1 yang sudah dilaksanakan yaitu kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran belum maksimal, dikarenakan masih banyak anak belum

bisa memimpin lagu didepan kelas. Pada siklus berikutnya anak dilatih lagi untuk mampu percaya diri maju kedepan kelas.

Hasil sementara pada Siklus II pertemuan 1 yaitu Emosional anak melalui kegiatan di kelas B1 TK Orchid Kota Jambi belum terlihat ataupun maksimal, dengan persentase 51% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan.

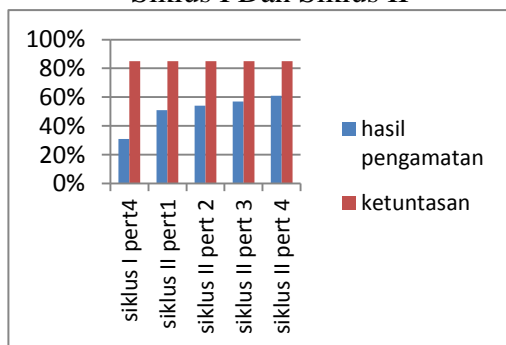
Hasil sementara pada Siklus II pertemuan 2 yaitu emosional anak melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat di kelas B1 TK Orchid Kota Jambi belum maksimal, dengan persentase 54% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan.

Hasil sementara pada Siklus II pertemuan 3 yaitu emosional anak melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat di kelas B TK Orchid Kota Jambi belum terlihat, dengan persentase 57% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan.

Hasil sementara pada Siklus II pertemuan 4 yaitu emosional anak melalui kegiatan bernyanyi di kelas B1 TK Orchid Kota Jambi belum maksimal, dengan persentase 61% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan. Oleh karena itu peneliti dan guru kolaborasi bersama-sama merencanakan kegiatan pada Siklus III.

Untuk melakukan penelitian pada Siklus III. Peneliti menyimpulkan hasil perbandingan pratindakan dengan Siklus II dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2 Perbandingan Nilai Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan grafik menjelaskan kata di bawah menjelaskan pertemuan dari

pratindakan dan setiap siklus. Sedangkan kotak warna merah menjelaskan batas ketuntasan 85% dan kota warna biru menjelaskan hasil perbandingan bahwa penelitian pada Siklus 1 dan Siklus 2 tentang upaya peningkatan emosional melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat anak Tk Orchid Kota Jambi masih dalam mulai berkembang. Sedangkan ketuntasannya 85%. Pada Siklus II kemampuan emosional anak melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat sudah mulai berkembang sesuai harapan, terlihat dari pertemuan pertama dengan persentase 51% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan, pertemuan dua dengan persentase 54% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan, pertemuan ketiga dengan persentase 57% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan, dan pertemuan keempat dengan persentase 61% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan. pada Siklus II, peningkatan emosional melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat anak sudah mulai meningkat tapi masih perlu tindakan pada siklus berikutnya untuk mencapai ketuntasan.

Siklus III

Siklus III dilakukan sebanyak 4 kali. Pertemuan pertama dilakukan tanggal 27 November 2017, pertemuan kedua dilakukan tanggal 28 November 2017, pertemuan ketiga dilakukan tanggal 4 Desember 2017, dan pertemuan keempat tanggal 5 Desember 2017. Secara keseluruhan tindakan pada siklus III dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan Siklus III pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 27 November 2017. Pada tahap perencanaan ini memperbaiki perencanaan siklus sebelumnya, mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH₉). Mendiskusikan dengan guru kolaborasi tentang

permasalahan motorik anak. Mempersiapkan alat penilaian berupa angket yang diisi oleh peneliti dan guru kolaborasi. Mempersiapkan lagu-lagu semangat yang diantaranya dapat berupa lima ekor bebek, lima jari, satu jari kiri satu jari kanan dan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan Siklus III pertemuan 1, peneliti menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH) dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti mengkondisikan anak membentuk lingkaran. Untuk mengoptimalkan kegiatan bernyanyi yang lebih semangat, guru terlebih dahulu menjelaskan nyanyian, menjelaskan cara-cara gerakan lagu, menjelaskan aturan-aturan alunan bunyi setiap lirik. Dalam menjelaskan sebuah nyanyian guru terlebih dahulu bernyanyi guna memberikan contoh kepada anak dan guru menyuruh satu anak mau untuk mencoba memimpin lagu sebelum semua anak ikut bernyanyi. Kemudian guru menanyakan kembali pada anak cara-cara dan aturan dalam bernyanyi sebelum kegiatan dimulai. Dan pada akhir pembelajaran guru menanyakan kembali pada anak tentang kegiatan yang dilakukan pada hari itu.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi peneliti mengamati perkembangan emosional anak dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak selama bernyanyi lagu semangat berlangsung. Peneliti dan guru kolaborasi bersama-sama melakukan pengamatan selama untuk mengambil data sebagai bahan atau analisis dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

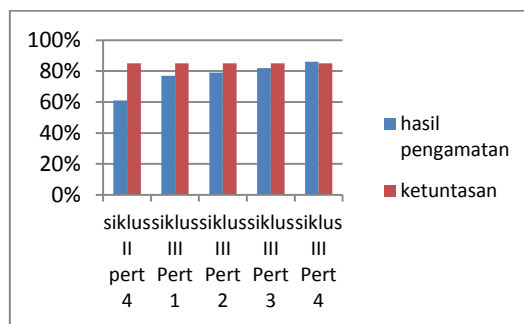
Refleksi suatu tindakan yang berupa koreksi akhir atas kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh atau mengetahui kekurangan yang ada pada

Siklus III pertemuan 1. Kekurangan Siklus III pertemuan 1 yang sudah dilaksanakan yaitu kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran belum maksimal, dikarenakan masih banyak anak belum bisa mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Pada siklus berikutnya guru melatih anak untuk lebih berkembang dengan baik.

Perolehan hasil akhir pada Siklus III, dengan perbandingan setiap pertemuan digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.3 Perbandingan Nilai Siklus II

Dan Siklus III

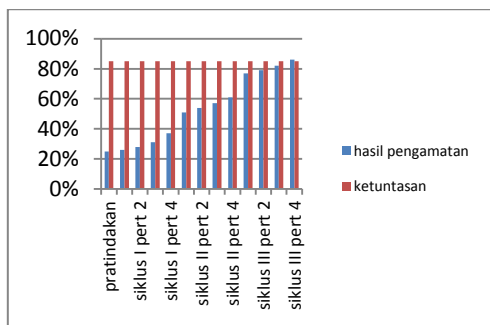


Berdasarkan grafik kata di bawah menjelaskan pertemuan dari pratindakan dan setiap siklus. Sedangkan kotak warna merah menjelaskan batas ketuntasan 85% dan kota warna biru menjelaskan hasil perbandingan bahwa penelitian pada Siklus 2 dan Siklus 3 tentang peningkatan emosional anak melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat Kota Jambi sudah mencapai kriteria. Pada Siklus III emosional anak melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat anak berkembang sangat baik, terlihat dari presentase siklus II 61% menjadi 86% sesuai dengan kriteria ketuntasan. Pada Siklus III, dengan hasil sesuai dengan kriteria penelitian pun dihentikan.

2. Pembahasan Hasil Perkembangan Emosional Melalui Kegiatan Bernyanyi Lagu Semangat

Pembahasan hasil emosional melalui kegiatan lagu semangat mengalami peningkatan yang sangat baik sesuai dengan kriteria ketuntasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bernyanyi dapat meningkatkan perkembangan emosional anak yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Grafik 3.4 Perbandingan Hasil Pratindakan Dan Setiap Siklus



Dari grafik diatas menjelaskan bahwa, kata di bawah menjelaskan pertemuan dari pratindakan dan setiap siklus. Sedangkan kotak warna merah menjelaskan batas ketuntasan 85% dan kota warna biru menjelaskan hasil penelitian yang dapat dikatakan bahwa setiap pertemuan dari pratindakan sampai ke pertemuan 4 siklus III peningkatan kognitif tentang berhitung permulaan anak Kelompok B TK Pertiwi 1 Kota Jambi memiliki peningkatan setiap siklusnya. Dari pratindakan 25% ,
 Siklus I pertemuan ke-1 26%, siklus I pertemuan ke-2 28%, siklus I pertemuan ke-3 31%, siklus I pertemuan ke-4 37%, Siklus II pertemuan ke-1 51%, siklus II pertemuan ke-2 54%, siklus II pertemuan ke-3 57%, siklus II pertemuan ke-4 61%, siklus III pertemuan ke-1 77%, siklus III pertemuan ke-2 79%, siklus III

pertemuan ke-3 82% akhirnya Siklus III pertemuan ke-4 86% melebihi kriteria nilai ketuntasan yaitu 85%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan emosional anak usia dini dapat ditingkatkan melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat di Tk Orchid Kota Jambi.

Tindakan dalam kegiatan bernyanyi lagu semangat disini lebih divariasikan dari cara bernyanyi sebelumnya sehingga dapat membuat anak lebih senang dan tidak mudah bosan.

Dari pengamatan perkembangan emosional anak dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya tindakan Siklus I, Siklus II dan Siklus III sebagai berikut:

1. Sebelum adanya tindakan emosional anak usia dini masih belum berkembang dengan presentase 25% anak.
2. Setelah dilakukan tindakan Siklus I emosional anak sudah mulai menunjukkan sedikit peningkatan menjadi Siklus I pertemuan ke-1 26%, siklus I pertemuan ke-2 28%, siklus I pertemuan ke-3 31%, siklus I pertemuan ke-4 37%. Pada Siklus II peningkatan emosional anak sudah mulai berkembang yaitu pada Siklus II pertemuan ke-1 51%, siklus II pertemuan ke-2 54%, siklus II pertemuan ke-3 57%, siklus II pertemuan ke-4 61%, Pada Siklus III peningkatan emosional anak sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik sehingga mencapai keberhasilan yaitu pada siklus III pertemuan ke-1 77%, siklus III pertemuan ke-2 79%, siklus III pertemuan ke-3 82% akhirnya Siklus

III pertemuan ke-4 melebihi kriteria nilai ketuntasan yaitu 85%. pertemuan ke-4 mencapai 86%

3. Jadi perkembangan emosional anak dapat meningkat melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat dengan peningkatan yang sangat baik melebihi batas ketuntasan 85% yaitu 86% .

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran-saran yang dapat disampaikan peneliti dalam skripsi ini antara lain:

1. Bagi guru
Melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat guru mampu mengembangkan nyanyian yang lebih banyak dalam pembelajaran untuk lebih aktif, semangat dan bervariasi dalam kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan perkembangan emosional anak.
2. Bagi anak
Melalui kegiatan bernyanyi lagu semangat anak lebih semangat, aktif dan percaya diri dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan emosional anak sesuai dengan aspek perkembangan anak.
3. Bagi peneliti
Peneliti selanjutnya diharapkan pada pelaksanaan kegiatan bernyanyi lagu semangat lebih kreatif lagi dalam menjelaskan untuk mencapai tingkat keberhasilan penelitian yang lebih maksimal.

Daftar Pustaka

Anonim. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Budaya Republik Indonesia No. 137 Tahun 2013. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
Danarjati, dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Darmadi, Hamid. 2015. *Desain Dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)*. Bandung: Alfabeta
Djohan, 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Galang Press.
Fadlilah, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
Fadlilah, dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
Fachriyyati, Dyah. 2015. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Ditinjau Dari Pemberian Syair Lagu Di Tk Tarbiyatul Athfal Krpyak Jepara*. Skripsi Universitas Negri Semarang.
Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
Kusuma, Cahyani, Tesya, 2012. *Gambaran Tentang Peranan Kegiatan Bernyanyi Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanakbudi Mulia*. Jurnal Pesona Paud, Vol 1:No 1
Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Guru Pengembangan Propesi Guru*. Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada.
Ln, Yusuf. Syamsu. 2014. *Psikologi Perkemabnagan Anak Dan Remaja*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakary.
Mashar, Riana, 2011. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group
Rachmi, Tetty. dkk. 2012. *Keterampilan Musik Dan Tari*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
Seefledt, dkk. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat Dan Lima Tahun*

- Masuk Sekolah*. Pt Mancanan Jaya Cemerlang
- Sarwono, W.Sarlito. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sofyan, Hendra. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta: Infomedika.
- Suryono, Hassan. 2014. *Metode Nalisis Statistik*. Yogyakarta: Ombak.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Tritayani, dkk. 2014. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Uno, dkk. 2011. *Menjadi Peneliti Ptk Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Widyatama. 2013. *Hafalan Lagu Anak*. Yogyakarta: Pt Buku Seru
- Wahyuni, Pialana, Leberti. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengekspresikan Emosi Dasar Melalui Permainan Musik Feeling Band Pada Anak Kelompok A Ra Masyithoh Kalisoka Triwidadi Pajangan Bantul*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widiayanti, Sri. 2014. *Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B4 Tk Kartika Ii-20 Curup*. Skripsi Universitas Bengkulu.
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Yamin, dkk. 2013. *Panduan Paud Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Referensi.